

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uraian dari pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Materi dalam program pembinaan kompetensi guru di MTs Darut Tauhid Driyorejo sudah lengkap dan terlaksana cukup baik. Materi tersebut mencakup tentang materi administrasi guru dan pemanfaatan teknologi informasi. Adapun dalam materi administrasi guru memuat 4 kompetensi yang harus dimiliki guru yakni kompetensi profesional yang terinci dalam materi pembuatan analisis bahan pembelajaran, pembuatan program tahunan, pembuatan program semester, pembuatan RPP, penjabaran jenis penilaian, penentuan alokasi waktu dan desiminsi bimtek pembelajaran berbasis literasi dan numerasi, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Sedangkan dalam materi pemanfaatan teknik informasi terdiri dari empat materi yaitu: materi pembuatan *power point*, materi pembuatan *google form*, pembuatan *classroom* dan materi pemakaian aplikasi *zoom meeting*
2. Strategi yang digunakan dalam program pembinaan kompetensi guru di MTs Darut Tauhid ada tiga yaitu:
 - a. Pelatihan (*training*)

Pelatihan ini diadakan oleh KKMTs 01 Gresik setiap awal semester

dengan fasilitator langsung dari kantor Kementerian Agama Gresik dan sebelum masuk semester baru, forum MGMP kecamatan Driyorejo juga mengadakan pelatihan yang berkaitan dengan persiapan perangkat pembelajaran pada semester tersebut. Diharapkan dengan pelatihan ini dapat memperbaiki kinerja guru

b. Workshop

Dalam kegiatan *workshop* ini melibatkan langsung KKMTs 01 Gresik dengan fasilitator dari kantor Kementerian Agama Gresik, pengawas madrasah atau dari balai diklat yang ditunjuk. Dilaksanakan satu kali dalam semester dengan peserta dari semua guru yang ada di wilayah binaan KKMTs 01 Gresik, yang dikelompokkan berdasarkan guru mata pelajaran. Dari kegiatan *workshop* ini diharapkan masing-masing guru mampu membuat semua perangkat pembelajaran mulai dari penyusunan RPP sampai penilaian dan menguasai empat kompetensi guru dengan baik

c. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

Kegiatan MGMP ini diadakan di setiap awal sebelum masuk pada semester baru dengan peserta semua guru mata pelajaran yang ada di wilayah kecamatan Driyorejo yang dikelompokkan berdasarkan mata pelajarannya. Keberadaan MGMP ini sangat penting karena di forum ini bisa menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dialami para guru sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas kompetensi guru. MGMP merupakan wadah untuk pembinaan guru agar semakin baik dalam

menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai seorang pendidik.

3. Evaluasi program pembinaan. Dalam evaluasi program pembinaan kompetensi guru ini memfokuskan pada:

- a. fasilitator. Untuk pembinaan guru diharapkan fasilitatornya langsung dari pengawas madrasah, kementerian Agama, balai diklat atau instansi yang terkait.
- b. Materi pembinaan. Dalam materi pembinaan ini harus lebih focus lagi biar lebih maksimal sesuai tujuan yang ingin dicapai
- c. Peserta pembinaan. Agar pembinaan kompetensi guru bias maksimal dan menyeluruh maka peserta pembinaan diwajibkan untuk semua guru yang terlibat.
- d. Strategi pelatihan. Diperlukan strategi yang sesuai dengan situasi dan kondisi saat itu.
- e. Anggaran biaya. Agar program pembinaan kompetensi berjalan lancar diperlukan anggaran biaya juga dan anggaran terbut harus masuk dalam Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah (RKAM)

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan simpulan diatas, saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dalam setiap pembinaan guru harus diisi oleh fasilitator yang handal sesuai dengan materi pembinaan pada saat itu.
2. Perlunya program pembinaan kompetensi guru dalam jangka pendek dan

jangka panjang sehingga bisa mengikuti regulasi yang ada.

3. Semua guru mapel harus menjadi anggota Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) tingkat kecamatan maupun Kelompok kerja Madrasah (KKM) agar bisa saling bertukar pengalaman dan diskusi tentang materi pembelajaran ataupun permasalahan yang sedang dihadapi.
4. Lembaga harus membuat anggaran untuk program pembinaan kompetensi guru dalam Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah (RKAM).
5. Perlunya koordinasi dengan pihak terkait secara berkesinambungan terkait dengan program pelaksanaan pembinaan agar penjadwalan program dapat terlaksana sesuai rencana.
6. Perlu adanya supervisi dan monitoring dari pengawas madrasah atau lembaga yang berhubungan dengan kegiatan tersebut sebagai bahan evaluasi madrasah yang sumbernya bisa dari luar madrasah atau diadakan evaluasi khusus untuk memantau pelaksanaan program sehingga dapat mengetahui permasalahan yang ada dan menganalisis laporan sesuai kondisi di lapangan.

